

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh langsung manajemen strategi pendidikan terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini berarti bahwa manajemen strategi pendidikan berpengaruh dalam meningkatkan sarana prasarana. Dalam artian manajemen strategi pendidikan sangat diperlukan dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan. Dilain pihak untuk menerapkan manajemen strategi pendidikan diperlukan faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk bisa diterapkannya manajemen strategi Pendidikan terhadap tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak, diperlukan adanya faktor pendukung yang memadai yaitu sarana dan prasarana Pendidikan.
2. Terdapat pengaruh langsung pelatihan terhadap sarana prasarana pendidikan. Hal ini berarti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan pelatihan terhadap sarana prasarana. Pelatihan mampu memberikan dampak. Sarana prasarana pendidikan dibutuhkan dalam proses pelatihan untuk mendapatkan hasil yang optimal terhadap meningkatkan kualitas tenaga pendidik PAUD. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang memiliki kualitas yang bagus akan mampu menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai

upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran. Kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku dan keterampilan tenaga pendidik. Materi pelatihan memegang komponen yang penting dalam proses pelatihan. Materi pelatihan yang baik dengan didukung oleh faktor sarana prasarana yang baik adalah kunci keberhasilan sebuah training atau pelatihan yang diadakan. Tentu saja termasuk pelatihan bagi tenaga pendidik. Pelatihan untuk tenaga pendidik yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sebuah institusi pendidikan. Ketika tenaga pendidik berkualitas, pada akhirnya yang mendapatkan keuntungan adalah institusi pendidikan yang bersangkutan. Untuk itu diperlukan pelatihan yang efektif atau baik, dengan pelatihan yang tidak efektif dapat dilihat dari output yang dihasilkan dari pelatihan itu sendiri. Jika setelah selesai mengikuti pelatihan, tenaga pendidik dapat bekerja dengan lebih baik, sesuai dengan materi pelatihan yang diikutinya, maka materi pelatihan tersebut dapat dikatakan efektif. Pelatihan bagi tenaga pendidik diadakan untuk meningkatkan kualitas mereka. Oleh karena itu materi pelatihan yang diberikan harus memiliki tujuan untuk memperluas wawasan para tenaga pendidik, agar mereka dapat lebih profesional dalam proses belajar mengajar di kelas.

3. Terdapat pengaruh secara langsung manajemen strategi pendidikan terhadap kualitas tenaga pendidik. Ini berarti bahwa meskipun suatu

sekolah menerapkan ataupun tidak penerapan manajemen strategi pendidikan, hal ini tidak akan mempengaruhi kualitas tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak. Ini bertentangan dengan teori dari *Nurul Zahriani Muhammad Abdul Latif dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD*. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Manajemen strategi Pendidikan adalah upaya mengelola PAUD menjadi lembaga yang berkualitas dan menciptakan generasi yang siap menghadapi langkah kehidupan selanjutnya. Peningkatan kualitas manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, agar proses pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan anak usia dini berjalan secara optimal dan efektif serta efisien).

4. Terdapat pengaruh langsung pelatihan terhadap kualitas tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak - Jawa Tengah. Hal ini berarti bahwa penyelenggaraan pelatihan telah berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik PAUD. Pelatihan yang bertumpu pada data terbaik yang tersedia, yang terhimpun dengan melakukan need assessment (penilaian kebutuhan), Sasaran akhir training adalah pembelajaran yang terjadi selama pelatihan telah mampu ditransfer kembali oleh peserta training ( tenaga pendidik ) ke dalam pekerjaannya. Perubahan perilaku dan peningkatan pengetahuan, serta keterampilan tidak akan berarti bila tidak ada peningkatan kualitas tenaga pendidik PAUD.

5. Terdapat pengaruh langsung dari sarana prasarana pendidikan terhadap kualitas tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak - Jawa Tengah. Ini bermakna bahwa tenaga pendidik akan secara langsung lebih terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran karena tidak semua tenaga dan peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang sama sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu tenaga dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan sarana dan prasarana, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki. Semakin besar dan maju lembaga pendidikan tentunya semakin banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga membutuhkan manajemen yang memiliki tanggungjawab yang luas dan besar. Proses belajar mengajar akan berjalan maksimal apabila faktor penunjang belajarnya lengkap. Selain dari kualitas tenaga pendidik, sarana prasarana pendidikan juga sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Salah satu sarana yang mendukung prestasi belajar peserta didik adalah ruang kelas yang memenuhi standar sarana dan prasarana Baik kelengkapan sarana belajar maupun kelengkapan prasarana belajar sangat berhubungan dan erat kaitannya dalam meningkatkan prestasi peserta didik karena sarana adalah fasilitas yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran dan prasarana adalah fasilitas

penunjang maka kedua fasilitas ini saling berkaitan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. tu alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang termasuk dalam faktor sosial. Jadi kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat menentukan para tenaga pendidik dan peserta didiknya dalam meningkatkan prestasi belajar mereka di sekolah.

6. Terdapat pengaruh tidak langsung manajemen strategi pendidikan terhadap kualitas tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak melalui sarana prasarana Pendidikan. Ini berarti bahwa dengan diterapkannya manajemen strategi pendidikan yang didukung oleh faktor sarana prasarana pendidikan, maka hal ini akan membantu meningkatkan kualitas tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung pelatihan terhadap kualitas tenaga pendidik di Kabupaten Demak - Jawa Tengah melalui sarana prasarana pendidikan. Hal ini berarti bahwa program pelatihan yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai, hal ini akan mempengaruhi kualitas tenaga pendidik tersebut

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan, Pelatihan dan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Demak – Jawa Tengah, maka dapat berimplikasi teoritis dan praktis yang dapat disarankan sebagai berikut;

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor faktor lain diluar variabel manajemen strategi pendidikan, pelatihan dan sarana prasarana yang berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik. Penelitian ini belum memasukkan variabel – variabel yang lainnya seperti perekrutan tenaga pendidik, gaji tenaga pendidik, latar belakang pendidikan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor faktor lain diluar variabel manajemen pendidikan dan pelatihan yang berpengaruh terhadap variabel sarana prasarana. Peneliti belum memasukkan variabel variabel yang lainnya seperti dana operasional dari pemerintah, kebijakan public terhadap pendidikan.
3. Disarankan kepada institusi pendidikan PAUD dan tenaga pendidik PAUD untuk memaksimalkan kegiatan pelatihan, sarana prasarana yang telah tersedia untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik PAUD.
4. Disarankan kepada institusi pendidikan dan tenaga pendidik untuk menerapkan manajemen strategi pendidikan yang lebih produktif dan efektif.
5. Perlu selalu untuk disampaikan kepada tenaga pendidik secara rutin mengenai hasil dan pengaruh dari manajemen strategi pendidikan, pelatihan, sarana prasarana terhadap kualitas belajar mengajar mereka. Terutama untuk tenaga pendidik yang masih perlu meningkatkan kualitas belajar mengajar mereka agar bisa memberikan yang optimal terhadap siswa didik.

Menurut Nurul Ulfatin dan Teguh Priyanto sumber daya manusia merupakan pekerja, pegawai, tenaga pendidik, atau orang-orang yang mengerjakan atau mempunyai pekerjaan (Akilah, 2018). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sumber daya manusia dalam organisasi merupakan tenaga kerja yang menduduki suatu posisi atau orang-orang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi tertentu. Pelatihan Terhadap Kualitas Tenaga Pendidik.

Fase implementasi mencakup langkah penggerakan strategik, melakukan evaluasi strategik, dan mengontrol atau pengawasan strategik (1) penggerakan strategik dapat didinamiskan dengan memperhatikan struktur, kebijakan, dan komitmen sumber daya; (2) evaluasi strategik dengan penuh kedisiplinan sangat diperlukan untuk memastikan apakah implementasi sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati; (3) melakukan kontrol strategik sebagai langkah sesuai yang terkait langsung dengan evaluasi dengan maksud memberikan koreksi atau bimbingan, hasil dari koreksi itu dapat diambil kebijakan selanjutnya. Sesuatu yang normal terjadi, munculnya kesenjangan atau gap antara konsep dengan perencanaan maupun implementasi. Perbedaan antara unit organisasi dengan perencanaan yang fleksibel mengacu pada terminologi performa organisasi (The term performance gap refers to the difference between the actual performance of a given organizational unit and the planned performance of that unit)